

## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Biaya Keagenan, Resiko Perusahaan, Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, dan Insider Ownership terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2004. Sampel di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Sampel terdiri dari 31 perusahaan yang menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian dengan menggunakan Hasil penelitian dengan menggunakan Uji t atau secara parsial (individu) menyatakan bahwa Kesempatan Investasi yang diproksikan dengan Market to Book Value of Equity dan Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan Deviden tetapi variabel Biaya Keagenan, Resiko Perusahaan, Free Cash Flow, dan Insider Ownership tidak mempunyai pengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

Kata Kunci: Biaya Keagenan, Resiko Perusahaan, Kesempatan Investasi, Free

*Cash Flow, Insider Ownership, dan Kebijakan Deviden*

## ABSTRACT

This objective of the research is to test effect Agency Cost, Company Risk, Investment Opportunity, Company Growth, Free Cash Flow, and Insider Ownership to Dividend Policy on manufacturing companies in Jakarta Stock Exchange 2002-2005. The sample in this research is manufacturing companies. Sample in the research are 61 companies, which taken by purposive sampling technical. The result with used in t-test or partial is Investment Opportunity (MVEBVE), Company Growth have effect to Dividend Policy but variable Agency Cost, Company Risk, Free Cash Flow, and Insider Ownership not have effect to Stock Price.

Keywords: *agency cost, company risk, investment opportunity, free cash flow, insider ownership, and dividend policy.*